

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AGAMA ISLAM PADA MASA PANDEMI COVID 19

Muslimah

Dosen Pendidikan Agama Islam
STAI An-Nadwah Kuala Tungkal
muslimah.anas@yahoo.com

Abstrak

Peran media sosial dalam pengajaran agama Islam sangat penting karena digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi-materinya karena dinilai mempunyai beberapa manfaat yaitu: menciptakan kelompok belajar, melanjutkan pembahasan pelajaran yang tidak tercapai saat belajar dikelas, belajar bisa lebih mudah dan menyenangkan serta diminati siswa, dan materi pelajaran mudah diakses dan disebarluaskan serta menjadi media yang sangat digunakan pada masa pandemi covid 19 ini sehingga proses pembelajaran tetap berjalan walaupun sekolah diliburkan, walaupun demikian proses pembelajaran ini juga mengalami kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa yaitu meliputi: gangguan jaringan apalagi di desa terisolir, Banyak beredar konten yang tidak pantas, biaya paket yang mahal, tidak paham menggunakan media sosial dengan baik dan kurangnya pengawasan dalam proses pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

Kata Kunci: Media Sosial, Pengajaran, covid 19

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia, Pendidikan yang diperoleh anak tidak hanya di sekolah Formal akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan, Terutama lingkungan yang berperan atau berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi siswa. Pendidikan wajib diikuti oleh seluruh manusia karena ilmu itu sangat penting bagi manusia, orang yang tidak mempunyai ilmu akan tertinggal dengan perkembangan zaman

dan akan ada perbedaan dengan orang yang berilmu, sesuai dengan firman Allah di dalam Al-Qur'an:

أَمَّنْ هُوَ قَلِيْتُ ءَأَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ (الزمر: ٩)

Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran (Q.S. Az-Zumar, ayat: 9).¹

Apakah orang kafir yang menikmati kekufurannya ini lebih baik, ataukah seseorang yang beribadah kepada Rabbnya dan taat kepada-Nya, menghabiskan malamnya dalam shalat dan sujud kepada Allah, takut kepada adzab akhirat dan berharap rahmat Rabb-Nya? Katakanlah (wahai Rasul) Apakah sama orang-orang yang mengetahui Rabb mereka dan agama mereka yang haq dengan orang-orang yang tidak mengetahui apa pun tentang hal itu? Tidak sama. Hanya yang mengingatnya dan mengetahui perbedaannya adalah orang-orang yang berakal lurus.²

Sekarang kita berada di suatu era dengan tuntutan yang lebih rumit dan menantang. Suatu era dengan spesifikasi tertentu yang ternyata sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan dan lapangan kerja. Perubahan-perubahan

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2010), hlm. 459.

² <https://tafsirweb.com/8671-quran-surat-az-zumar-ayat-9.html>, dikases 28 April 2020.

yang terjadi selain karena perkembangan teknologi yang sangat pesat juga diakibatkan oleh perkembangan yang luar biasa dalam ilmu pengetahuan, psikologi dan transformasi nilai-nilai budaya.³

Dengan berkembangnya zaman pada revolusi 4.0 teknologi berkembang dengan pesat. Jika kita melihat manusia zaman dulu dengan manusia zaman sekarang, fasilitas hidup yang tersedia jauh lebih mudah, lebih gampang untuk didapatkan. Dalam bentuk transportasi, kita tinggal memilih, yang cepat, sedang atau sangat cepat sudah tersedia. Ingin berkomunikasi setiap saat, jauh atau pun dekat tinggal pilih sesuai dengan keinginan masing-masing individu.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi semakin hari semakin canggih, adanya internet dan banyaknya media sosial yang memudahkan untuk mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Tidak dapat dipungkiri hal tersebut memberikan dampak langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat baik dampak positif maupun negative khususnya dalam proses pembelajaran.

Media sosial (sering disalahtuliskan sebagai sosial media) adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi *blog*, jejaring social, wiki, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.⁴

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar

³ Hamzah Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2015), hlm.8

⁴ https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, diakses 28 April 2020.

ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.⁵

Situs media social di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya misalnya : facebook, twitter, instagram, path dan yang booming pada masa pandemi covid 19 ini adalah aplikasi Zoom, Google Classroom, WhatsApp, Class Central, Duolingo, Schoology, edX, Khan Academy, Fender, Masterclass dan sebagainya. Adanya internet dan media sosial sebagian besar dimanfaatkan oleh anak remaja, bahkan anak dibawah umur pun kini memiliki akun media sosial Sehingga adanya media sosial memberikan pengaruh dalam dunia pendidikan.

Media sosial sebagian besar bagi para pelajar digunakan sebagai alat berkomunikasi, namun tidak jarang komunikasi yang dilakukan adalah sesuatu yang tidak terlalu penting. Tidak jarang juga para pelajar menghabiskan waktu seharian hanya untuk aktif di dalam media sosial, bagi mereka aktif di media sosial dapat membuat mereka “hits”. Sehingga aktif di media sosial lebih penting daripada harus belajar yang menurut mereka membosankan. Keaktifan mereka dengan media social membuat mereka lupa diri bahkan membuang waktu dengan sia-sia padahal dalam Al-Qur’an disebutkan orang yang tidak dapat menggunakan waktunya dengan baik termasuk dalam orang-orang yang merugi. Allah berfirman dalam Al-Qur’an:

وَالْعَصْرُ ۝ ١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ ٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۝ ٣

⁵ Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein (2010) *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*. Business Horizons, 53(1): 59–68.

Artinya: Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran. (Q.S. Al-Asr: 1-3).⁶

Hadirnya media social dapat dijadikan sebagai sarana untuk menampung kreatifitas, misalnya mempublikasikan hasil tulisan di blog dan sebagainya yang memberikan manfaat positif serta memberi informasi yang bermanfaat kepada orang banyak. AM. Waskito dalam bukunya menjelaskan ada beberapa kesamaan fungsi media social dengan Al-Quran salah satunya sebagai sarana edukasi. Al-Quran berperan mendidik umat, media masa juga memainkan peran edukasi dengan cara menyebarkan informasi, ide, gagasan pendidikan.⁷

Namun tidak semua siswa ataupun remaja yang memanfaatkan media social dalam hal yang positif contohnya menyebarkan berita islami atau pun ayat Al-Qur'an dan hadits nabi yang sebenarnya jauh lebih banyak manfaatnya. Masa remaja adalah masa transisi yang penuh gejolak sehingga dibutuhkan suatu wadah yang dapat membina dan mengarahkannya sehingga tidak mudah terpengaruh dan terjerumus kepada hal yang tidak baik.

Kemajuan teknologi yang terus berkembang yang menjadi tantangan buat remaja agar mampu menyeimbangkan, sejalan dengan kemajuan zaman tersebut. Di harapkan juga siswa dapat meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2010), hlm. 601

⁷ Ernita, *Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, <http://tita7ezer.blogspot.co.id>, diakses 28 April 2020.

Maha Esa dengan melaksanakan ibadah yang wajib maupun yang sunnah, juga mempunyai wawasan keislaman dan kreatifitas yang tinggi dalam ilmu pengetahuan serta mampu menghindari diri dari perbuatan munkar.

B. PEMBAHASAN

1. Peran Media Sosial

a. Pengertian Peran

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia peran diartikan sebagai “pemain, lakon yang dimainkan. Sedangkan peranan adalah bagian yang dimainkan seorang pemain, tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁸ Peran adalah aspek dinamis dari sebuah kedudukan. Peran merupakan seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan posisi atau kedudukan yang diberikan kepadanya baik secara formal maupun non formal jadi peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu kejadian atau peristiwa.

b. Pengertian Media Sosial

Media sosial (sering disalah tuliskan sebagai sosial media) adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi *blog*, jejaring social, wiki, forum dan dunia virtual. *Blog*, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.⁹

⁸ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani), hlm.304

⁹ https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, diakses 28 April 2020.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.¹⁰

Media sosial adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya. Para pengguna media sosial berkomunikasi dan berinteraksi, saling kirim pesan, saling berbagi dan membangun jaringan. media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Pesatnya perkembangan media sosial dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio, atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan media sosial.¹¹ Seorang pengguna media sosial bisa mengakses menggunakan media sosial dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun, tanpa biaya besar, tanpa alat mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Pengguna media sosial dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan, gambar, video, grafis, dan berbagai model *content* lainnya.

Sejarah media sosial dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Tahun 1978, merupakan awal ditemukan sistem papan buletin, awal dimungkinkannya seseorang untuk dapat berhubungan atau berkomunikasi

¹⁰ Kaplan, Andreas M.; Michael Haenlein (2010) *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*. Business Horizons, 53(1): 59–68.

¹¹ Ernita, *Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, <http://tita7ezer.blogspot.co.id>, diakses 28 April 2020.

dengan orang lain menggunakan surat elektronik, atau mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, yang semua itu dilakukan menggunakan saluran telepon yang terhubung modem.

- 2) Tahun 1995, ditemukan GeoCities, situs ini merupakan *Web Hosting* yaitu layanan penyewaan untuk penyimpanan data situs *web* agar bisa diakses dari mana saja dan temuan ini menjadi tonggak berdirinya situs-situs *web* lain.
- 3) Tahun 1997, ditemukan situs jejaring sosial pertama yaitu Sixdegree.com walaupun sebenarnya pada tahun 1995 telah ditemukan situs Classmates.com yang juga merupakan jejaring sosial. Namun, Sixdegree.com dianggap lebih "menawarkan" sebuah situs jejaring sosial dibanding Classmates.com.
- 4) Tahun 1999, ditemukan situs untuk membuat *blog* pribadi, yaitu *Blogger*. Situs ini "menawarkan" kepada penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri, sehingga pengguna dari *Blogger* ini bisa memuat hal tentang apapun, termasuk hal pribadi ataupun untuk mengkritisi pemerintah, dan dapat dikatakan *blogger* ini menjadi tonggak berkembangnya sebuah media sosial.
- 5) Tahun 2002, ditemukannya Friendster situs jejaring sosial yang pada saat itu menjadi *booming*, dan keberadaan media sosial menjadi fenomenal.
- 6) Tahun 2003, berdiri LinkedIn, yang tidak hanya berguna untuk bersosial, LinkedIn juga dapat digunakan untuk mencari pekerjaan, sehingga fungsi media Sosial makin berkembang.

- 7) Tahun 2003, berdiri MySpace yang "menawarkan" kemudahan dalam menggunakannya, sehingga MySpace dapat dikatakan sebagai situs jejaring sosial yang "*user friendly*".
- 8) Tahun 2004, ditemukan Facebook, situs jejaring sosial yang terkenal hingga kini, merupakan salah satu situs jejaring sosial yang memiliki anggota terbanyak.
- 9) Tahun 2006, ditemukan Twitter, situs jejaring sosial yang berbeda dengan yang lainnya, karena pengguna dari *Twitter* hanya bisa mengupdate status atau yang bernama *Tweet* ini dan dibatasi 140 karakter.
- 10) Tahun 2010, ditemukan Instagram, situs jejaring sosial yang penggunanya dimungkinkan untuk membagikan foto, video, informasi, dan berbagai tulisan/artikel dengan mudah, awalnya hanya untuk pengguna iOS, tetapi sejak 2012 juga dimanfaatkan oleh pengguna Android.
- 11) Tahun 2011, ditemukan LINE, situs jejaring sosial yang penggunanya dapat berbagi foto, video, dan percakapan dengan pengguna lain.
- 12) Tahun 2011, ditemukan Google+, yang diluncurkan oleh Google, yang pada awal peluncuran Google+ hanya sebatas pada orang yang telah diundang oleh Google. Setelah itu Google+ diluncurkan secara umum.¹²
- 13) Aplikasi yang booming pada masa pandemi covid 19 ini adalah aplikasi Zoom, Google Classroom, WhatsApp, Class Central, Duolingo, Schoology, edX, Khan Academy, Fender, Masterclass dan sebagainya.

¹² https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial, diakses 28 April 2020.

Dampak positif dari media sosial adalah

- 1) Anak dan remaja dapat bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan. Mereka akan mampu bersosialisasi dengan masyarakat umum lainnya.
- 2) Memperluas jaringan pertemanan. Berkat situs jejaring sosial ini anak menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
- 3) Anak dan remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.
- 4) Situs jejaring sosial membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya memberikan perhatian saat ada teman mereka berulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.

Dampak negatif dari media sosial adalah:

- 1) Anak-anak yang menggunakan jejaring sosial lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain di dunia maya daripada dunia nyata.
- 2) Bisa menghabiskan uang untuk pergi ke warnet.
- 3) Lupa waktu kalau sudah bermain jejaring sosial atau lebih tepatnya mengurangi waktu efektif anda.
- 4) Tugas sekolah atau kuliah terbengkalai karena mereka lebih senang dan fokus bermain jejaring sosial dan menimbulkan penyakit malas dan lalai.
- 5) Bagi remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di situs jejaring sosial. Ini yang membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs jejaring sosial dan di dunia nyata.
- 6) Banyaknya tindakan kejahatan yang ditimbulkan dari jejaring sosial seperti penculikan, dan tindakan kriminal lainnya.¹³
- 7) Mengganggu kesehatan.

¹³ <http://utamidewi657.blogspot.com/2016/06/v-behaviorurldefaultvml.o.html>, diakses 05 juni 2020.

Teknologi adalah sunnatullah dan tidak ada yang bisa menghambatnya karena dia akan berkembang terus menerus, Yang menjadi persoalan bukan alat atau pelayanan media social tetapi orang yang menggunakan media social. Media social adalah teknologi yang tidak bisa dihambat perkembangannya dan tidak melanggar syariat Islam. Media social juga bisa menjadi media pengajaran.

Manfaat dalam pengajaran menggunakan media social yaitu:

- a) tidak terbatas pada waktu dan tempat.
- b) Kemampuan Beradaptasi, Dengan jejaring sosial siswa akan mampu belajar cara mengembangkan kemampuan teknis dan sosial yang dibutuhkan mereka dalam menghadapi era digital sekarang ini.
- c) Perluasan Jaringan Pertemanan, Dengan jejaring sosial para siswa bisa menambah jaringan pertemanannya tanpa harus bertemu langsung sehingga mereka dengan mudah menciptakan suatu komunitas yang bermanfaat bagi mereka, entah itu dalam diskusi pelajaran maupun hal-hal lain yang bisa memberikan kontribusi positif bagi mereka para siswa.
- d) Termotivasi, Dengan terbentuknya komunitas pertemanan yang luas, ini akan mampu memotivasi para siswa dalam mengembangkan diri dari materi atau masukan teman-teman baru mereka yang terhubung secara online.
- e) Meningkatkan Kepedulian, Saling sapa didalam situs jejaring sosial secara perlahan akan meningkatkan kualitas persahabatan, perhatian dan empati sesama teman yang saling terhubung secara online. Sapaan kepada teman lainnya membuat teman yang disapa merasa diperhatikan, berbagi photo,

berbagi video, berbagi cerita, ini akan meningkatkan rasa kepedulian satu sama lain walaupun mereka tidak pernah bertemu secara nyata. Bentuk-bentuk perhatian seperti ini mampu mempererat tali persahabatan diantara teman dalam jejaring sosial maka secara alami mereka akan menjaga kualitas pertemanan mereka.

f) Mudah diakses dan disebarluaskan.

Jadi peran media sosial memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, di dalam aktivitas sehari-hari tentunya semua orang menggunakan media sosial sebagai media mencari informasi, menambah wawasan, memudahkan seseorang untuk berkomunikasi dan berperan dalam meningkatkan kualitas pelajar, dengan cara menjadikannya sebagai tempat penyalur bakat serta menjadi sarana informasi bagi pelajar. Media sosial memang memiliki banyak manfaat tapi kita harus mempertimbangkan dampak negatifnya juga yang harus dihindari maka dari itu gunakanlah media sosial dengan cerdas dan bijak sehingga kita tidak menjadi orang yang mencandu akan jejaring sosial.

Kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam penggunaan media sosial yaitu meliputi: gangguan jaringan apalagi di desa terisolir, Banyak beredar konten yang tidak pantas, biaya paket yang mahal, tidak paham menggunakan media sosial dengan baik dan kurangnya pengawasan dalam proses pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif, untuk mengatasi kendala tersebut maka fungsi peranan media sosial harus tercipta dengan maksimal harus ada kekompakan antara peserta didik dan pendidik kemudian berpandai-pandai memanfaatkan media sosial dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia dengan baik, penggunaan yang maksimal dan bermanfaat tentunya serta pengawasan dan

bimbingan dari orangtua terhadap anak tentunya dalam menggunakan media sosial.

2. Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Sehingga pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi muda agar memiliki kepribadian yang utama. Dalam Islam pada mulanya pendidikan Islam disebut dengan kata “ta’dib”. Kata “Ta’dib” mengacu pada pengertian yang lebih tinggi, dan mencakup unsur-unsur pengetahuan (‘ilm) pengajaran (ta’lim) dan pengasuhan yang baik (tarbiyah). Akhirnya dalam perkembangan kata ta’dib sebagai istilah pendidikan telah hilang peredarannya, dan tidak dikenal lagi, sehingga ahli pendidik Islam bertemu dengan istilah At Tarbiyah atau Tarbiyah, sehingga sering disebut Tarbiyah. Sebenarnya kata ini berasal dari kata “Robbayurabbi-Tarbiyatan” yang artinya tumbuh dan berkembang. Maka dengan demikian populerlah istilah “Tarbiyah” diseluruh dunia Islam untuk menunjuk pendidikan Islam.¹⁴

¹⁴ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama I* (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 9

Menurut Ahmad Tafsir dalam bukunya Abdul Majid Pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.¹⁵

kemudian Pengajaran adalah proses, cara, perbuatan mengajar atau mengajarkan.¹⁶ firman Allah dalam surah Al-Baqarah yaitu:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ
٣١

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar. (QS. Al-Baqarah:31).¹⁷

Kemudian Islam adalah agama yang paling diridhoi oleh Allah. Firman Allah:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Artinya: Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. (Q.S. Ali- Imran : 19).¹⁸

Islam artinya penyerahan diri kepada Allah, Tuhan yang Maha Kuasa, penyerahan diri itu diikuti dengan kepatuhan dan ketaatan untuk menerima dan melakukan apa saja perintah dan larangan-Nya. Islam ialah agama Allah yang disyari'atkan-Nya, sejak nabi Adam AS hingga nabi Muhammad SAW kepada

¹⁵ Ahmad Tafsir, *Imu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya,1992). hlm. 24

¹⁶ <https://kbbi.web.id/pengajaran>, diakses 09 juni 2020.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2010), hlm. 03

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka 2010), hlm. 52

umat manusia. Dasar-dasar agama Islam pada setiap zaman dan bagi setiap umat tidak berubah yaitu tetap mengajarkan agar umat beriman kepada Allah, malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya dan para rasul-Nya. Yang berubah hanyalah yang berhubungan dengan syari'at-Nya semata-mata.¹⁹

Agama Islam adalah Agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad, untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia, yang mengandung ketentuan-ketentuan keimanan dan keteentuan-ibadah dan mu'amalah.²⁰ Seseorang yang mengaku memeluk agama islam, kalau tidak menyerah yang sesungguhnya kepada Allah, tidak mematuhi suruhan dan larangan-Nya maka belumlah dia Islam. Orang-orang yang mengamalkan syari'at Islam disebut Muslim dan mereka yang mengamalkan Rukun Iman disebut Mukmin.

Dengan memasuki Islam seseorang akan selamat, damai dan sentosa dalam kehidupan yang seimbang lahir dan bathin, dunia dan akhirat. Islam memang mempunyai arti (selamat, damai dan sentosa), suatu agama yang diturunkan oleh Allah kepada segenap nabi dan rasul-Nya. Allah juga menegaskan bahwa siapa saja yang memeluk agama selain Islam tidak akan diterima, karena itu tentulah para nabi membawa dan memeluk agama ini, karena Islam memang diperuntukkan bagi segenap manusia. Ajaran Islam mengatur manusia dalam segala seginya, bukan semata mengatur hubungan manusia dengan tuhanNya tetapi juga mengatur manusia dengan sesamanya dan juga mengatur manusia dengan lingkungannya.

¹⁹ Shodiq dan Shalahuddin Chaery, *Kamus Istilah Agama*, (Jakarta : CV. Sienttarama. 1983), hlm. 147

²⁰ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.04

Agama islam ialah suatu suprasistem yang mengandung:

- a. System akidah atau keimanan dan keyakinan
- b. System syari'at, yaitu system nilai dan norma yang mengandung ketentuan perundang-undangan, peraturan, bimbingan, ajaran dan informasi.
- c. Akhlak atau pola prilaku yang didasrkan pada suatu system nilai dan norma agama islam serta proses pembentukan ide atau konsep berpikir yang dapat melahirkan bentuk-bentuk pola kegiatan, interaksidan bentuk-bentuk institusi social tertentu maupun karya budaya yang bersifat material dan konseptual.²¹

Ajaran Islam ialah suatu proses penyampaian informasi yang kemudian diserap oleh masing-masing pribadi, sehingga menjiwai cara berfikir, bersikap, dan bertindak baik untuk dirinya sendiri maupun hubungannya dengan Allah dan hubungannya dengan manusia lain dan alam semesta.²²

Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Oleh karena itu pengajaran islam adalah pendidikan iman dan pendidikan amal. Ajaran Islam berisi tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup individu dan masyarakat.

Sumber-sumber ajaran islam yaitu:

- a. Al-Qur'an
- b. As-Sunnah
- c. Ijtihad²³

²¹ Jusuf Amir Feisal. *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Gema Insani Press. 1995), hlm.104

²² Sadali.dkk. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Midas Surya Grafindo. 1987), hlm.123

²³ Kaelany, *Islam & Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2005), hlm. 83

Siswa ialah anak yang belum dewasa, yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan orang lain untuk menjadi dewasa, guna dapat melaksanakan tugasnya.²⁴ Anak didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing.²⁵

Selain itu Anak didik juga merupakan individu yang akan dipenuhi kebutuhan pengetahuan, sikap dan tingkah lakunya.²⁶ Peserta didik merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan yang diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.²⁷

Siswa adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran. Sebagai seorang yang sedang mengalami fase perkembangan tentu peserta didik masih banyak memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan untuk menuju kesempurnaan.

Siswa merupakan factor utama dalam dunia pendidikan, tanpa adanya siswa berarti tidak adanya suatu proses pendidikan, selain itu juga siswa dapat memiliki pengetahuan bukan hanya lewat interaksi antara guru atau tenaga pendidik, namun siswa juga bisa memperoleh ilmu pengetahuan lewat belajar mandiri secara sendiri dan lewat lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhinya.

²⁴ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 251

²⁵ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm.131

²⁶ Sadali.dkk. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Midas Surya Grafindo. 1987, hlm.151

²⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), hlm. 7.

Jadi Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam terhadap siswa adalah Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang insan kamil sesuai ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan) dalam seluruh aspek kehidupan manusia agar bahagia dunia akherat untuk mencapai semua itu pada masa pandemi covid 19 ini diperlukan aplikasi belajar seperti yang lagi booming pada masa pandemi covid 19 ini adalah aplikasi Zoom, Google Classroom, WhatsApp, Class Central, Duolingo, Schoology, edX, Khan Academy, Fender, Masterclass dan sebagainya yang menjadi penghubung komunikasi antara guru dan siswa walaupun sekolah diliburkan, dalam kondisi seperti ini terlihat jelas bahwa media sosial memiliki peran dalam pengajaran pendidikan agama islam.

C. KESIMPULAN

Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam terhadap siswa adalah Suatu usaha untuk mengarahkan dan mengubah tingkah laku individu untuk mencapai pertumbuhan kepribadian yang insan kamil sesuai ajaran Islam dalam proses kependidikan melalui latihan-latihan akal pikiran (kecerdasan, kejiwaan, keyakinan, kemauan dan perasaan) dalam seluruh aspek kehidupan manusia agar bahagia dunia akherat untuk mencapai semua itu pada masa pandemi covid 19 ini diperlukan aplikasi belajar seperti yang lagi booming pada masa pandemi covid 19 ini adalah aplikasi Zoom, Google Classroom, WhatsApp, Class Central, Duolingo, Schoology, edX, Khan Academy, Fender, Masterclass dan sebagainya yang menjadi penghubung komunikasi antara guru dan siswa walaupun sekolah

diliburkan, dalam kondisi seperti ini terlihat jelas bahwa media sosial memiliki peran dalam pengajaran pendidikan agama islam.

Kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam penggunaan media sosial yaitu meliputi: gangguan jaringan apalagi di desa terisolir, Banyak beredar konten yang tidak pantas, biaya paket yang mahal, tidak paham menggunakan media sosial dengan baik dan kurangnya pengawasan dalam proses pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif, untuk mengatasi kendala tersebut maka fungsi peranan media sosial harus tercipta dengan maksimal harus ada kekompakan antara peserta didik dan pendidik kemudian cerdas memanfaatkan media sosial dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia dengan baik dan bijak, penggunaan yang maksimal dan bermanfaat tentunya serta pengawasan dan bimbingan dari orangtua terhadap anak dalam menggunakan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Maghfirah Pustaka. 2010).
- Abu Ahmadi dan Noor Salimi. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008).
- Abu Ahmadi. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003).
- Abuddin Nata. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gaya Media Pratama. 2005).
- Ahmad Tafsir. *Imu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung : Remaja Rosdakarya.1992).

Ernita. *Pengaruh Teknologi Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa*.

Hamzah Uno dan Nina Lamatenggo. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2015).

Jusuf Amir Feisal. *Reorientasi Pendidikan Islam*. (Jakarta : PT. Gema Insani Press. 1995).

Kaplan. Andreas M.; Michael Haenlein (2010) *Users of the world. unite! The challenges and opportunities of Social Media*. Business Horizons.

Muhammad Ali. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. (Jakarta: Pustaka Amani).

Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT.Bumi Aksara. 2010).

Sadali.dkk. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. (Jakarta : PT. Midas Surya Grafindo. 1987).

Shodiq dan Shalahuddin Chaery. *Kamus Istilah Agama*. (Jakarta : CV. Sienttarama. 1983).

Zuhairini dkk. *Metodologi Pendidikan Agama 1* (Solo: Ramadhani.1993).

<https://tafsirweb.com/8671-quran-surat-az-zumar-ayat-9.html>.

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial.

<http://utamidewi657.blogspot.com/2016/06/v-behaviorurldefaultvmlo.html>.

<https://kbbi.web.id/pengajaran>

<http://tita7ezer.blogspot.co.id>.